

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI
DAN MULUT DENGAN KEHILANGAN GIGI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEMANGAT DALAM
(Tinjauan Pada Masyarakat Usia 35-44 Tahun)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Akhmad Akhdiannoor Ramadhan
191111110011



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Juni, 2023

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI
DAN MULUT DENGAN KEHILANGAN GIGI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEMANGAT DALAM
(Tinjauan Pada Masyarakat Usia 35-44 Tahun)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Akhmad Akhdiannoor Ramadhan
1911111110011




**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Juni, 2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

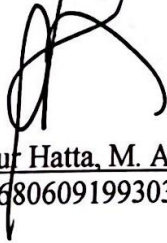
Skripsi oleh Akhmad Akhdiannoor Ramadhan ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, Juni 2023
Pembimbing Utama



drg. Rahmad Arifin, Sp. Pros
NIP. 19881028201903 1 011

Banjarmasin, Juni 2023
Pembimbing/Pendamping

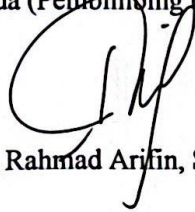


drg. Isnuf Hatta, M. AP
NIP. 19680609199303 1 008

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

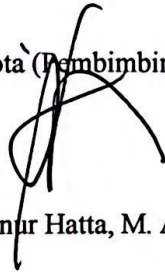
Skripsi oleh Akhmad Akhdiannoor Ramadhan
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal Juni 2023

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



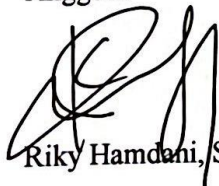
drg. Rahmad Arifin, Sp. Pros

Anggota (Pembimbing Pendamping)



drg. Isnur Hatta, M. AP

Anggota



Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid.

Anggota



drg. Nurdiana Dewi, M.DSc., Sp. KGA

Skripsi

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
DENGAN KEHILANGAN GIGI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SEMANGAT DALAM (Tinjauan Pada Masyarakat Usia 35-44 Tahun)**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Akhmad Akhdiannoor Ramadhan

telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal Juni 2023

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

drg. Rahmad Arifin, Sp. Pros

Pembimbing/Pendamping

drg. Isnur Hatta, M. AP

Penguji

Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid.

Penguji

drg. Nurdiana Dewi, M.DSc., Sp. KGA

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi

drg. Isnur Hatta, MAP

Koordinator-Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi negeri. Semua sumber yang diikuti atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan di dalam daftar Pustaka.

Banjarmasin, 5 Juni 2023



Akhmad Akhdiannoor Ramadhan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS

AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Akhmad Akhdiannoor Ramadhan

NIM : 1911111110011

Program Studi : Kedokteran Gigi

Fakultas : Kedokteran Gigi

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kehilangan Gigi di Wilayah Kerja Puskesmas Semangat Dalam (Tinjauan Pada Masyarakat Usia 35-44 Tahun)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin

Pada tanggal : 5 Juni 2023

Yang menyatakan



Akhmad Akhdiannoor Ramadhan

RINGKASAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN KEHILANGAN GIGI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEMANGAT DALAM (Tinjauan Pada Masyarakat Usia 35-44 Tahun)

Kehilangan gigi dapat disebabkan oleh karies gigi, penyakit periodontal, dan trauma gigi. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, kehilangan gigi di Kabupaten Barito Kuala sebesar 19,59%. Tingginya angka kehilangan gigi dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya disebabkan karena perilaku menyikat gigi di Kabupaten Barito Kuala yang menempati posisi terendah di Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 93,82% dengan persentase pengetahuan menyikat gigi di waktu yang benar sebesar 3,55%. Tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Selain faktor perilaku, usia juga berperan penting dalam faktor risiko terjadinya kehilangan gigi. Semakin meningkatnya usia semakin besar risiko seseorang menderita kehilangan gigi. Kelompok usia 35-44 tahun adalah kelompok standar yang ideal dilakukan pengawasan kesehatan gigi dan mulut pada orang dewasa. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut pada kelompok usia ini, dapat menilai efek karies, tingkat keparahan periodontal, dan efek umum penyedia jasa pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, tingkat kehilangan gigi dan menganalisis hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kehilangan gigi di wilayah kerja Puskesmas Semangat Dalam (tinjauan pada masyarakat usia 35-44 tahun). Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional dengan metode *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *probability sampling* dengan teknik *cluster sampling*. Subjek penelitian ini adalah masyarakat usia 35-44 tahun yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Semangat Dalam Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 107 responden yang didapatkan menggunakan rumus *cross sectional*. Analisis statistik untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kehilangan gigi menggunakan uji *Somers, D*. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan pemeriksaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut menggunakan kuesioner dan pemeriksaan jumlah gigi yang hilang pada rongga mulut responden. Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sedang dan memiliki tingkat kehilangan gigi yang rendah serta terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kehilangan gigi di wilayah kerja puskesmas semangat dalam (tinjauan pada masyarakat usia 35-44 tahun), dapat dilihat pada hasil SPSS (*p value* = 0,000). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut akan membentuk perilaku seseorang. Perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik akan mengurangi terjadinya kehilangan gigi. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut individu.

SUMMARY

THE RELATIONSHIP BETWEEN DENTAL AND ORAL HEALTH KNOWLEDGE WITH TOOTH LOSS IN SEMANGAT DALAM HEALTH CENTER (Overview of People Aged 35-44 Years)

Tooth loss can be caused by dental caries, periodontal disease, and dental trauma. Based on Basic Health Research data for 2018, tooth loss in Barito Kuala Regency was 19.59%. The high rate of tooth loss is influenced by several factors, one of which is due to tooth brushing behavior in Barito Kuala Regency which occupies the lowest position in South Kalimantan Province at 93.82% with the percentage of knowledge of brushing teeth at the right time of 3.55%. The level of dental and oral health knowledge can influence a person's behavior. In addition to behavioral factors, age also plays an important role in the risk factors for tooth loss. The higher the age, the greater the risk of a person suffering from tooth loss. The age group of 35-44 years is the ideal standard group for monitoring dental and oral health in adults. Dental and oral health examinations in this age group can assess the effects of caries, the level of periodontal severity, and the general effect of dental and oral health service providers.

This research was done to determine the level of knowledge of dental and oral health, the level of tooth loss, and to analyze the relationship between dental and oral health knowledge with tooth loss in Semangat Dalam Health Center (overview of people aged 35-44 years). This research was a correlational analytic research with cross sectional method. The sampling technique used was probability sampling with cluster sampling technique. The research subjects were people aged 35-44 years who lived in the working area of Semangat Dalam Health Center, Alalak District, Barito Kuala Regency as many as 107 respondents obtained with the cross sectional formula. Statistical analysis to determine the relationship between dental and oral health knowledge and tooth loss was done using the Somers'D test. Data collection in this research was carried out by examining the level of dental and oral health knowledge using a questionnaire and examining the number of missing teeth in the respondent's oral cavity. Based on the results of the research, the majority of respondents had a moderate level of dental and oral health knowledge and had a low level of tooth loss and there was a significant relationship between dental and oral health knowledge and tooth loss in the working area of Semangat Dalam (overview of people aged 35-44 years), which can be seen in the SPSS results (p value = 0.000). Based on the results of the research, it can be concluded that knowledge of oral health will shape a person's behavior. The behavior of maintaining good dental and oral health will reduce the occurrence of tooth loss. Therefore, it is important to increase individual dental and oral health knowledge.

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN KEHILANGAN GIGI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEMANGAT DALAM (Tinjauan Pada Masyarakat Usia 35-44 Tahun)

Akhmad Akhdiannoor Ramadhan, Rahmad Arifin, Isnur Hatta

Latar Belakang: Tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut berpengaruh pada perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut yang berujung pada kejadian karies dan penyakit periodontal. Selain perilaku menyikat gigi, usia juga berperan penting dalam faktor risiko terjadinya kehilangan gigi. Usia 35-44 tahun adalah usia yang ideal dilakukan pengawasan kesehatan gigi dan mulut. **Tujuan:** Menganalisis hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kehilangan gigi di wilayah kerja Puskesmas Semangat Dalam (tinjauan pada masyarakat usia 35-44 tahun). **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional dengan metode *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *cluster sampling*. Subjek penelitian adalah masyarakat usia 35-44 tahun yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Semangat Dalam sebanyak 107 responden. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan pemeriksaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut menggunakan kuesioner dan pemeriksaan jumlah gigi yang hilang pada rongga mulut responden. Analisis data menggunakan dengan uji *Somers'D*. **Hasil:** Mayoritas masyarakat usia 35-44 tahun yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Semangat Dalam memiliki tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori sedang (57,94%) dan memiliki tingkat kehilangan gigi dengan kategori rendah (52,34%). Uji korelasi *Somers'D* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kehilangan gigi ($p=0,000$). **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kehilangan gigi, Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut baik dapat membentuk perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik. Perilaku yang baik akan mengurangi terjadinya kehilangan gigi seseorang.

Kata Kunci: Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, Kehilangan Gigi

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN DENTAL AND ORAL HEALTH KNOWLEDGE WITH TOOTH LOSS IN SEMANGAT DALAM HEALTH CENTER (Overview of People Aged 35-44 Years)

Akhmad Akhdiannoor Ramadhan, Rahmad Arifin, Isnur Hatta

Background: The level of dental and oral health knowledge influences the behavior of maintaining dental and oral health which leads to the incidence of caries and periodontal disease. In addition to tooth brushing behavior, age also plays an important role in the risk factor for tooth loss. The age of 35-44 years is the ideal age for monitoring dental and oral health. **Objective:** Analyzing the relationship between dental and oral health knowledge with tooth loss in Semangat Dalam Health Center (overview of people aged 35-44 years). **Method:** This research was a correlational analytic research with cross sectional method. The sampling technique used was probability sampling with cluster sampling technique. The research subjects were people aged 35-44 years who lived in the working area of Semangat Dalam Health Center as many as 107 respondents. The data collection for this research was carried out by examining the level of knowledge of oral and dental health using a questionnaire and examining the number of missing teeth in the respondent's oral cavity. Data analysis was done using the Somers'D test. **Result:** The majority of people aged 35-44 who lived in the working area of Semangat Dalam Health Center had a moderate level of dental and oral health knowledge (57.94%) and had a low level of tooth loss (52.34%). The Somers'D correlation test showed that there was a significant relationship between the level of oral health knowledge and tooth loss ($p = 0.000$). **Conclusion:** Based on the results of the study, there was a significant relationship between the level of dental and oral health knowledge and tooth loss. Knowledge of good dental and oral health can shape good dental and oral health maintenance behaviors. Good behavior will reduce the occurrence of tooth loss.

Keywords : Dental and oral health knowledge, tooth loss

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “**Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kehilangan Gigi di Wilayah Kerja Puskesmas Semangat Dalam (Tinjauan Pada Masyarakat Usia 35-44 Tahun)**” tepat pada waktunya.

Skripsi dengan judul di atas sebagai implementasi visi dan misi Universitas dan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat yaitu menjadikan program studi kedokteran gigi yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis permasalahan kesehatan gigi.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp.PM. yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat drg. Irham Taufiqurrahman, M. Si. Med., Sp. BMM. (K), FICS. yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi drg. Isnur Hatta M.AP yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing yaitu drg. Rahmad Arifin, Sp. Pros dan drg. Isnur Hatta M.AP yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Kedua dosen penguji yaitu Riky Hamdani, S.K.M., dan drg. Nurdiana Dewi, M.DSc., Sp. KGA yang memberikan kritik dan saran sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi semakin baik.

Semua dosen dan staff Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu dan memberikan masukan yang sangat berharga kepada penulis selama menjalani masa pendidikan.

Pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian hingga selesai.

Pihak Puskesmas Semangat Dalam beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian hingga selesai dan memberikan informasi guna penelitian.

Kedua orang tua tercinta H. Akhmad Noor Aidhiy, A.Md dan Hj. Noor Janah, Am. Keb serta kedua saudara saya Wafa Noor Zulfa dan Ahmad Zaki Al-Fahmiy sebagai sumber semangat telah memberikan dukungan material maupun nonmaterial sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Keluarga saya Abdis Shaumi Ramadhan, A.Md dan Umi Kalsum, A.MD serta seluruh keluarga besar yang selalu memberi dukungan serta doa disaat penulis dalam keadaan demotivasi hingga dapat menyelesaikan penelitian ini

Rekan penelitian yang memberi dukungan serta membantu penulis dalam proses perizinan dan proses pengambilan data penelitian.

Rekan penelitian bidang Prostodonsia yang selalu memberikan masukan dan membantu proses penelitian, teman-teman PSKG angkatan 2019 serta semua pihak atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, 5 Juni 2022



Akhmad Akhdiannoor Ramadhan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4

1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut	7
2.2 Kehilangan Gigi.....	8
2.2.1 Etiologi Kehilangan Gigi	8
2.2.2 Dampak Kehilangan Gigi	9
2.2.3 Klasifikasi Kehilangan Gigi	12
2.3 Hubungan Pengetahuan dengan Kehilangan Gigi	14
2.4 Kehilangan gigi pada usia 35-44 tahun	15
2.5 Kerangka Teori.....	16
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	19
3.1 Kerangka Konsep	19
3.2 Hipotesis	19
BAB 4 METODE PENELITIAN	20
4.1 Rancangan Penelitian	20
4.2 Populasi dan Sampel.....	20
4.2.1 Populasi	20
4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel	20
4.2.3 Besar Sampel	201
4.3 Variabel Penelitian	22
4.3.1 Variabel Bebas.....	22
4.3.2 Variabel Terikat.....	22
4.3.3 Variabel Terkendali	23

4.4 Definisi Operasional.....	23
4.5 Bahan Penelitian.....	25
4.6 Alat Penelitian	25
4.7 Tempat dan Waktu Penelitian	25
4.7.1 Tempat Penelitian	25
4.7.2 Waktu Penelitian.....	26
4.8 Prosedur Penelitian.....	26
4.9 Persiapan Penelitian.....	30
4.9.1 Validitas.....	30
4.9.2 Reliabilitas	30
4.10 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data.....	31
4.10.1 Data Primer.....	31
4.10.2 Data Sekunder.....	31
4.11 Cara Pengolahan dan Analisis Data	31
4.11.1 Pengolahan Data	31
4.11.2 Analisis Data.....	32
BAB 5 HASIL PENELITIAN	33
5.1 Gambaran Responden Penelitian.....	33
5.1.1 Jenis Kelamin Responden.....	33
5.1.2 Usia Responden	34
5.2 Analisis Univariat.....	35
5.2.1 Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	35
5.2.2 Kehilangan Gigi.....	36
5.3 Analisis Bivariat	37

5.3.1 Hasil Uji Korelasi antara Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kehilangan Gigi	37
BAB 6 PEMBAHASAN	38
6.1 Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut	39
6.2 Kehilangan Gigi.....	48
6.3 Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kehilangan Gigi	50
BAB 7 PENUTUP.....	51
7.1 Kesimpulan.....	52
7.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	